



Pengaruh Belajar Mandiri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023

Breti Alemina Br Sembiring¹, Irene Anjeli Purba², Arita Maria Pakpahan³, Tumpal Manahara Siahaan^{4*}

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen
e-mail: tumpalsiahaan@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan Survey dengan pendekatan kuantitatif. Dari hasil perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan regresi untuk komunikasi matematis peserta didik: $Y = 52.793 + 0,515 X$. Pada persamaan regresi prestasi belajar siswa tersebut diperoleh nilai b bertanda positif, artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang linear yang positif yang setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan Y sebesar + 0,515 satuan. Karena dalam penelitian ini populasi merupakan jumlah sampel maka untuk hubungan dari pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi dilihat pada persamaan regresi. Dari hasil perhitungan hipotesis secara parsial Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Belajar mandiri berpengaruh positif nilai $T_{Hitung} > T_{tabel}$ ($6.487 > 1,697$) dan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$) Terdapat pengaruh positif belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa siswa kelas X IPS SMA Tri Sakti Lubuk Pakam.

Kata Kunci: *Belajar Mandiri, Prestasi Belajar, Ekonomi*

Abstract

This study aims to determine the effect of self-study on economic learning achievement in class X social studies at SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. This study uses a survey with a quantitative approach. From the results of the calculation of the regression analysis obtained the regression equation for the mathematical communication of students: $Y = 52,793 + 0,515 X$. In the student achievement regression equation, the value of b is positive, meaning that the two variables have a positive linear relationship in which every increase in X variable by one unit will be followed by an increase in Y of +0.515 units. Because in this study the population is the number of samples, then for the relationship of the influence of independent learning on economic learning achievement seen in the regression equation. From the results of the partial hypothesis calculation t-test. The results of this study indicate that independent learning has a positive effect on the value of $T_{Calculate} > T_{table}$ ($6,487 > 1,697$) and a significant value $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$). Lubuk Pakam.

Keywords: *Independent Learning, Learning Achievement, Economics*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam hakikatnya suatu bentuk kegiatan bimbingan dan arahan yang dilakukan untuk mencapai proses pendewasaan seseorang yang lebih baik menuju arah cita-citanya. Dalam arti, pendidik itu menyangkut permasalahan mengenai perubahan segala sesuatu pada diri seseorang baik dari pola pikirnya, tingkah lakunya, moral serta mempengaruhi pola hidup seseorang itu. Pendidikan diukur dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam bidang kognitif atau pengetahuan yang diperoleh peserta didik itu setelah mengikuti proses pelajaran. Kemudian kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemampuan kognitif diartikan potensi intelektual yang terdiri dari tahap pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Psikomotorik adalah ranah yang mencakup keterampilan dan kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan afektif suatu ranah yang mendasari atau berkaitan dengan pikiran dan sikap, afektif ini melingkup perilaku, wafat, sifat, dan emosi seseorang.

Belajar merupakan aktivitas dari individu yang berlangsung dalam sebuah interaksi aktif dengan kondisi lingkungan sekitar yang membentuk perubahan kepribadian yang dimiliki. Belajar dapat dilakukan dimana aja, sama siapa saja dan kapan saja oleh setiap individu, namun dalam sebuah tujuan pendidikan agar terciptanya individu. Namun dalam sebuah tujuan pendidikan agar tercipta individu yang cerdas dan berkualitas maka dalam melakukan pembekalan pendidikan melalui jalan formal yaitu sekolah dilakukan secara teratur, bertingkat, dan sistematis.

Sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan peserta didik dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada peserta didik yang kemungkinan dapat menopang kesejahteraan peserta didik itu sendiri untuk masa dengan kehidupan yang layak pada masyarakat. Berhasilnya proses pembelajaran peserta didik dapat kita lihat dengan cara belajar peserta didik dan kualitas seorang guru dalam memberikan materi yang disampaikan kepada peserta didik, namun peserta didik harus dapat mengembangkan potensinya dalam belajar yang telah diberikan oleh seorang guru. Peserta didik harus berpikir lebih luas dan berkembang supaya bisa memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik harus bisa belajar dengan aktif serta mandiri dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sehingga apa yang diajarkan tercapai sesuai dengan tujuan.

Dalam hal ini keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan. Penilaian atau evaluasi bertujuan untuk memberikan pertimbangan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan nilai evaluasi dapat diukur keberhasilan atau prestasi seseorang setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran ekonomi. Prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari hasil penilaian yang didapat siswa selama mengikuti pelajaran

ekonomi yang dinyatakan dalam angka setelah melakukan evaluasi. Hasil penelitian yang diharapkan siswa adalah nilai yang lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 sesuai dengan nilai yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. Namun harapan ini seringkali tidak sesuai kenyataan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, ditemukan berbagai masalah antara lain: siswa yang memiliki sikap tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, Fasilitas belajar yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, peserta didik suka mengganggu teman, asik bermain, selalu meninggalkan ruang kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa memperoleh nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Di sisi lain peran guru yang kurang berkompotensi dan menonton dalam menggunakan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi belajar yaitu faktor *intern* dan *ekstern*, yang dimaksud dengan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa telah dilihat sebagai mekanisme untuk meningkatkan standar, mengembangkan kemitraan baru antara sekolah dan orang tua di masyarakat setempat. Partisipasi orang tua juga dipandang memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran siswa, kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anak sangat terpengaruh terhadap anak, menimbulkan berbagai kesukaran pada diri anak, baik kesukaran dari segi emosional, maupun dari segi perkembangan intelektual anak. Demikian situasi akan membawa merugikan proses belajar anak dalam rangka memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Hanya dengan memberikan rasa cinta dan kasih sayang orang tua seorang anak dapat menunjukkan potensinya, dalam keluarga anak diberikan pengalaman sehingga terbentuk kepribadian dari anak sejak awal. Akan tetapi banyak orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah, pada hal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak dari pada di sekolah.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti, Belajar mandiri siswa di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam masih sangat rendah. Dalam hal ini motivasi dan minat belajar siswa merupakan penyebab sulitnya mendorong siswa untuk belajar mandiri. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu kepala sekolah SMA Delina Batubara, S.Pd didapatkan fakta yang terjadi di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam belajar mandiri masih rendah.

Rendahnya belajar mandiri siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan

peroses belajar. Namun kenyataan tidak semua siswa yang mendapat prestasi belajar yang tinggi dan masih banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut diantaranya dipengaruhi oleh belajar mandiri siswa di sekolah. Belajar mandiri siswa tidak boleh hanya mengandalkan kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru, akan tetapi terletak pada belajar mandiri siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA kelas IPS Trisakti Lubuk Pakam. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS masih tergolong rendah. Dimana siswa kelas X IPS memiliki 29 orang. Masih belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yaitu 75 Sebanyak 21 siswa nilainya tidak memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Berikut ini data mengenai daftar kumpulan nilai ujian (DKN) pada kelas X IPS

Tabel 1. Data Kumpulan Nilai (DKN) Pada Siswa Kelas X IPS SMA Tri Sakti Lubuk Pakam

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
X IPS	29 Orang	75	8 Orang	21 Orang	28%	72%
Jumlah	29 Orang	75	8 Orang	21 Orang	8 Orang	21 Orang

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMA Tri Sakti Lubuk Pakam

Obsevasi yang dilakukan dengan kepala sekolah SMA IPS Tri Sakti Lubuk Pakam, masalah belajar mandiri siswa disekolah masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat proses belajar berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, membuat ribut di kelas. Sebagian besar siswa tidak membaca buku atau mengerjakan latihan soal-soal yang ada dibuku.

METODE

Rancangan peneliti ini merupakan keseluruhan prosedur perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini meliputi prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang ditentukan. Dalam pelaksanaan suatu penelitian, seorang peneliti harus menyusun rancangan peneliti yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan peneliti. Maka rancangan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Merumuskan masalah penelitian dengan menentukan tujuan yang hendak dibahas yakni: "Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Tri Sakti Lubuk Pakam 2022/2023"
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Merumuskan hipotesis
4. Mengidentifikasi dan mendesain penelitian
5. Menentukan dan mengembangkan instrument penelitian
6. Menentukan subjek penelitian
7. Melaksanakan penelitian
8. Melakukan analisis data
9. Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan

10. Menyusun laporan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam yang beralamat Jl. Pemantang Siantar No.80 A, Kelurahan Cemara, Kec. Lubuk Pakam, Sumatera Utara 20517. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SMA Kls X IPS, dengan populasi sebanyak 32 siswa dan sampel yang diambil secara keseluruhan dari populasi sebanyak 32 siswa, data penelitian diperoleh melalui angket pada variabel belajar mandiri (X) dan prestasi belajar (Y).

Sebelum pengambilan data tentang belajar mandiri (X), dan prestasi belajar (Y) dilakukan terlebih dahulu instrumen penelitian diujicoba kepada siswa di luar sample yang dilakukan SMA Tri Sakti Lubuk Pakam dengan responden sebanyak 32 siswa.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui validitas yaitu adanya angket yang disusun reliabilitas yaitu taraf kepercayaan, kehandalan atau konsistensi angket sebagai alat penyaring data. Instrumen angket memiliki 20 item untuk belajar mandiri dan DKN sebagai prestasi belajar siswa (Y)

1. Belajar Mandiri

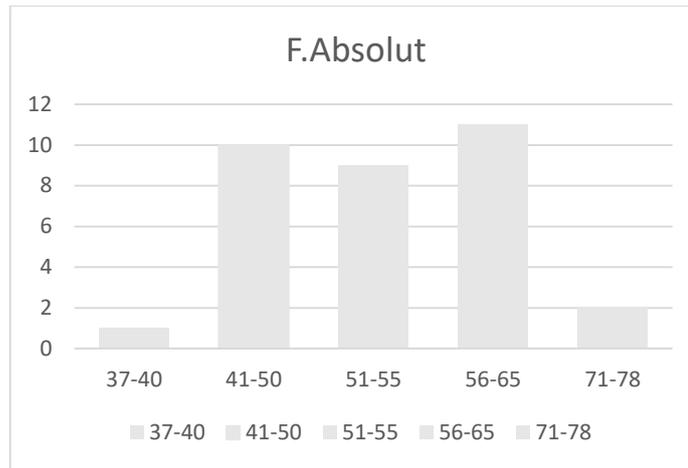
Dari hasil uji validitas variabel dan angket belajar mandiri sebanyak 20 butir item kepada 32 responden. 18 item valid karena memenuhi ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian item tersebut dapat digunakan pengumpulan data.

Dari tabel 2, data belajar mandiri adalah sebanyak 32 rata-rata (*mean*)= 53,531, standar *deviation*=8,048, range 35, *variance* 64,773, skor maksimum= 72 dengan demikian, hasil perhitungan dengan jumlah kelas 6 dan pajang kelas 6 distribusi frekuensi sebaran data terhadap prestasi belajar.

Tabel 2. Deskripsi Data Belajar Mandiri

No Kelas	Kelas Interval	f.absolut	F.relatif
1	37-40	1	3,1 %
2	41-50	10	31,00%
3	51-55	9	27,38%
4	56-65	11	33,37%
5	71-78	2	5,15%
	Jumlah	32	100%

Setelah penelitian dilakukan, maka dapat diperoleh data belajar mandiri siswa penelitian dengan jumlah responden 32 siswa, dengan ini 18 pernyataan dengan 2 item yang dilihat pada histogram distribusi frekuensi jawaban responden berikut:



Gambar 1. Histogram Belajar Mandiri

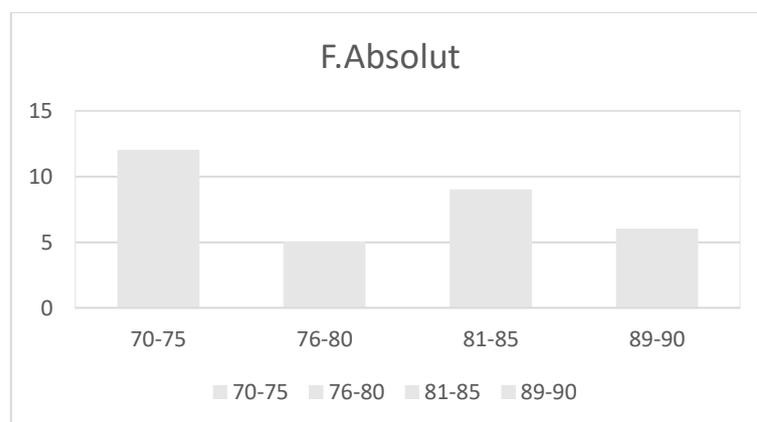
2. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa belajar ekonomi kelas X SMA Tri Sakti Lubuk Pakam berdasarkan daftar nilai tahun ajaran 2021/2022. Dari tabel 5, data belajar mandiri adalah sebanyak 32 rata-rata (*mean*) = 53,531, standar *deviation*=8,048, range 35, *variance* 64,773, skor maksimum=72 dengan demikian, hasil perhitungan dengan jumlah kelas 6 dan pajang kelas 6 distribusi frekuensi sebaran data terhadap prestasi belajar.

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Belajar

No kelas	Kelas Interval	F. absolut	F. Relatif
1	70-75	12	37,5%
2	76-80	5	16,25%
3	81-85	9	28%
4	86-90	6	8,25%
Jumlah		32	100

Setelah penelitian dilakukan, maka dapat diperoleh data belajar mandiri siswa penelitian dengan jumlah responden 32 siswa, dengan ini 18 pernyataan dengan 2 item yang dilihat pada histogram distribusi frekuensi jawaban responden berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Tri Sakti Lubuk Pakam maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X IPS SMA Tri Sakti Lubuk Pakam. Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar diharapkan agar selalu dapat meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan belajar dan belajar mandiri sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Babari, Y. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(6), 1683-1689. DOI: [10.33024/jkpm.v5i6.5864](https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5864)
- Hiemstra. (1994). *Self-Directed Learning*. In T. Husen & T. N Postlethwaite (Eds.). *The International Encyclopedia of Education (Second Edition)*. Oxford : Pergamon Press.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigiro, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhumpa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: [10.31604/jpm.v5i3.955-967](https://doi.org/10.31604/jpm.v5i3.955-967)
- Pratiwi, N. K.(2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember*
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saroni, M. (2006). *Lingkungan Sekolah dan Pengembangannya*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggung, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhumpa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi*

Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 777-782.
DOI: [10.32832/abdidos.v6i3.1334](https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i3.1334)

- Simanjuntak, M.M., Saputra, N., Afrianti, D., Mulyadi, J. and Herman. (2022). Implementing Multimodal Literacy to Improve Students' Ability in Literacy for Classroom Practice. *Sarcouncil Journal of Education and Sociology*, 1(4), pp 1-5
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor belajar yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukarno, A. (1999). *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Tampubolon, M. N. (2018). Pengaruh Belajar Mandiri dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPSSMA Yapim Air Bersih Medan T.A 2017/2018. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Tirtaraharja, Umar. (2007). *Peningkatkan Kemandirian Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yamin, M. (2012). *Pradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.